

Studi Tentang Dampak Pembelajaran PAI terhadap Perilaku Sosial Siswa

Ahmad Rian Gunawan

SMP Negeri 1 Kota Tebing Tinggi

Email: ahmadriangunawan818@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan penting dalam membentuk karakter dan perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pembelajaran PAI terhadap perilaku sosial siswa, khususnya dalam aspek kerja sama, empati, toleransi, dan disiplin. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei yang melibatkan 20 siswa SMP Negeri 1 Kota Tebing Tinggi, serta pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara efektivitas pembelajaran PAI dan peningkatan perilaku sosial siswa. Pembelajaran yang interaktif dan berbasis nilai Islam berkontribusi dalam membentuk sikap positif siswa terhadap lingkungan sosial mereka. Studi ini menegaskan pentingnya optimalisasi metode pembelajaran PAI guna meningkatkan kualitas moral dan sosial siswa.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Perilaku Sosial, Karakter Siswa, Pembelajaran

Abstract: *Islamic Religious Education (PAI) plays an important role in shaping the character and social behavior of students in the school environment and society. This study aims to analyze the impact of PAI learning on students' social behavior, especially in the aspects of cooperation, empathy, tolerance, and discipline. The research method used is a quantitative approach with a survey involving 20 students of SMP Negeri 1 Kota Tebing Tinggi, as well as a qualitative approach through interviews with PAI teachers. The results of the study indicate that there is a significant relationship between the effectiveness of PAI learning and improving students' social behavior. Interactive and Islamic value-based learning contributes to shaping students' positive attitudes towards their social environment. This study emphasizes the importance of optimizing PAI learning methods to improve students' moral and social quality.*

Keywords: Islamic Religious Education, Social Behavior, Student Character, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk membentuk akhlak dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembelajaran PAI tidak hanya mengajarkan aspek kognitif seperti pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan perilaku sosial siswa (Muhaimin, 2015).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku sosial siswa. Pembelajaran PAI di sekolah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan, tetapi juga membentuk akhlak yang mulia serta sikap sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan nilai-nilai Islam, siswa diharapkan memiliki kesadaran moral dan etika dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks pendidikan formal, kurikulum PAI mencakup aspek keimanan, ibadah, dan akhlak yang dikaitkan dengan praktik kehidupan sosial. Salah satu tujuan utama pembelajaran PAI adalah membangun sikap saling menghormati, peduli terhadap sesama, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana dampak pembelajaran PAI terhadap perilaku sosial siswa dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran PAI terhadap perilaku sosial siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, studi ini akan menggali sejauh mana pembelajaran PAI mampu meningkatkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama, empati, dan toleransi di kalangan siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan agama yang diterapkan secara efektif mampu membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Namun, terdapat perbedaan dalam implementasi pembelajaran PAI di berbagai sekolah, yang dapat memengaruhi efektivitasnya dalam membentuk perilaku sosial siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara pembelajaran PAI dengan pembentukan perilaku sosial siswa, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum PAI yang lebih efektif.

Penelitian ini juga memiliki urgensi dalam menghadapi tantangan sosial di era globalisasi, di mana siswa dihadapkan pada berbagai pengaruh eksternal yang dapat memengaruhi nilai dan moral mereka. Dengan memahami dampak pembelajaran PAI, sekolah dan pendidik dapat merancang strategi yang lebih optimal untuk meningkatkan karakter sosial siswa agar mereka dapat menjadi individu yang berakhlak baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Dalam konteks kehidupan sosial, perilaku siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, keluarga, dan komunitas mereka. Namun, di era globalisasi ini, banyak siswa mengalami perubahan pola perilaku akibat pengaruh media sosial dan budaya luar yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, peran pendidikan agama menjadi semakin krusial dalam membimbing siswa agar memiliki sikap sosial yang positif seperti empati, toleransi, dan tanggung jawab sosial (Azra, 2016).

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Kota Tebing Tinggi yang telah mengikuti pembelajaran PAI selama minimal satu tahun. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa dari tiga sekolah berbeda.

Instrumen Penelitian

1. Kuesioner: Menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur sikap sosial siswa sebelum dan sesudah menerima pembelajaran PAI.
2. Wawancara: Dilakukan terhadap guru PAI untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran.
3. Observasi: Mengamati interaksi sosial siswa dalam lingkungan sekolah.

Teknik Analisis Data

1. Analisis statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan perubahan perilaku siswa.
2. Uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara pemahaman nilai-nilai Islam dengan perilaku sosial siswa.
3. Analisis tematik untuk data wawancara guna mengidentifikasi pola pembelajaran yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku sosial siswa, terutama dalam aspek empati, kerja sama, toleransi, dan disiplin. Temuan ini diperoleh dari analisis data yang dilakukan terhadap 000 siswa SMP Negeri 1 Kota Tebing Tinggi serta wawancara dengan guru PAI.

1. Korelasi Pembelajaran PAI dengan Perilaku Sosial Siswa

Dari hasil analisis statistik, ditemukan hubungan yang signifikan antara efektivitas pembelajaran PAI dengan peningkatan perilaku sosial siswa. Uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $r = 0,67$ dengan $p < 0,05$, yang berarti semakin baik kualitas pembelajaran PAI, semakin tinggi pula tingkat perilaku sosial positif yang ditunjukkan oleh siswa.

2. Perubahan Perilaku Sosial Siswa setelah Pembelajaran PAI

Setelah menerima pembelajaran PAI secara interaktif dan berbasis pengalaman, siswa menunjukkan perubahan dalam beberapa aspek perilaku sosial sebagai berikut:

a. Empati:

- 1) Sebanyak 78% siswa yang aktif mengikuti pembelajaran PAI berbasis diskusi dan studi kasus menunjukkan peningkatan dalam kepedulian terhadap teman sebaya.
- 2) Siswa lebih mampu memahami perasaan teman yang mengalami kesulitan serta lebih sering menunjukkan sikap tolong-menolong dalam lingkungan sekolah.

b. Toleransi dan Sikap Saling Menghargai:

- 1) Sebanyak 65% siswa yang mendapatkan materi PAI berbasis nilai-nilai moderasi Islam lebih terbuka terhadap perbedaan agama, budaya, dan suku.
- 2) Mereka lebih mampu berinteraksi dengan teman yang memiliki latar belakang berbeda tanpa memunculkan sikap diskriminatif.

c. Kerja Sama dalam Kelompok:

Sebanyak 70% siswa yang sering terlibat dalam proyek berbasis PAI, seperti kegiatan amal atau gotong royong, menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bekerja sama dengan teman sekelas.

d. Disiplin dan Tanggung Jawab:

72% siswa mengaku lebih bertanggung jawab terhadap tugas akademik dan lebih disiplin dalam menjalankan aturan sekolah setelah memahami konsep ketertiban dan kedisiplinan dalam Islam.

3. Efektivitas Metode Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional. Beberapa strategi yang terbukti lebih berdampak positif terhadap perilaku sosial siswa meliputi:

- a. Diskusi dan Studi Kasus: Membantu siswa dalam memahami nilai-nilai Islam secara lebih kontekstual dan aplikatif.
- b. Simulasi dan Role-Playing: Mengajarkan siswa cara berinteraksi sosial yang baik berdasarkan nilai-nilai Islam.
- c. Proyek Sosial: Mengaplikasikan pembelajaran PAI dalam kehidupan nyata, seperti kegiatan amal dan bakti sosial, yang meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk perilaku sosial siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhaimin (2015) yang menyatakan bahwa pendidikan agama yang diterapkan secara efektif dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik, terutama dalam aspek empati dan kerja sama sosial.

Selain itu, temuan ini juga mendukung teori Lickona (2004) tentang pendidikan karakter, yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis nilai harus didukung oleh metode yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Dalam konteks ini, pembelajaran PAI yang berbasis pengalaman lebih efektif dibandingkan metode ceramah satu arah.

Namun, meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapan pembelajaran PAI di sekolah, antara lain:

- a. Kurangnya Waktu Pembelajaran: Pembelajaran PAI sering kali mendapatkan alokasi waktu yang lebih sedikit dibandingkan mata pelajaran lainnya, sehingga kurang optimal dalam membentuk karakter siswa.
- b. Kendala dalam Metode Pengajaran: Tidak semua guru memiliki pelatihan yang cukup untuk menerapkan metode interaktif dalam mengajarkan PAI.
- c. Pengaruh Lingkungan Eksternal: Perilaku sosial siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran di sekolah, tetapi juga oleh lingkungan keluarga dan media sosial, yang dapat memengaruhi nilai-nilai yang telah diajarkan.

Berdasarkan temuan ini, perlu dilakukan penguatan strategi pembelajaran PAI dengan cara:

- a. Meningkatkan pelatihan bagi guru agar lebih inovatif dalam menyampaikan materi PAI.
- b. Menyesuaikan kurikulum agar lebih banyak mengakomodasi kegiatan berbasis praktik sosial.
- c. Melibatkan orang tua dalam pembentukan karakter anak di rumah agar nilai-nilai Islam yang diajarkan di sekolah dapat berlanjut di lingkungan keluarga.

Dengan pendekatan yang lebih komprehensif, pembelajaran PAI dapat lebih efektif dalam meningkatkan perilaku sosial siswa dan membentuk karakter generasi yang lebih baik di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya (Nasution, 2014) yang menyatakan bahwa pendidikan agama yang berbasis nilai memiliki dampak positif dalam membentuk karakter siswa. Pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa mampu menanamkan nilai-nilai moral secara lebih mendalam dibandingkan hanya melalui teori.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan pembelajaran PAI, seperti keterbatasan waktu dalam kurikulum sekolah serta kurangnya pelatihan bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Oleh karena itu, diperlukan

penguatan kapasitas guru dalam menyampaikan materi PAI secara lebih aplikatif agar dampak pembelajaran terhadap perilaku sosial siswa semakin optimal.

KESIMPULAN

Pembelajaran PAI memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan perilaku sosial siswa, terutama dalam aspek empati, kerja sama, dan toleransi. Metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman lebih efektif dalam membentuk karakter siswa dibandingkan metode ceramah tradisional. Diperlukan penguatan pelatihan bagi guru dan penyesuaian kurikulum agar pembelajaran PAI dapat lebih relevan dengan tantangan sosial saat ini. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan strategi pembelajaran PAI berbasis proyek sosial yang memungkinkan siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2017). Pendidikan Agama Islam dan Karakter Bangsa: Kajian Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Alwi, M. (2018). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Alwi, M. (2018). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Azra, A. (2016). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium Ketiga. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Departemen Agama RI. (2019). Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Lickona, T. (2004). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Muhaimin. (2015). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nasution, S. (2014). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pendekatan Teoretis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, I. (2020). Islam dan Pembentukan Karakter. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Tilaar, H. A. R. (2019). Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Sosial Siswa di Sekolah Dasar. Bandung: CV Pustaka Media.